

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada pasien post sc Ny. D dan Ny. H di Ruang Muzdalifah RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2026 dengan penerapan terapi rileksasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan data subjektif dan objektif dari hasil pengkajian pada kedua pasien yang hampir sama, yaitu pasien mengeluhkan nyeri pada area luka post sc, tampak meringis, bersikap protektif dengan sering memegang area abdomen, serta terjadi peningkatan frekuensi nadi sebagai respons terhadap nyeri. Perbedaan yang ditemukan pada Ny. D dan Ny. H terletak pada intensitas nyeri yang dirasakan, di mana Ny. D mengalami nyeri dengan skala 7, sedangkan Ny. H mengalami nyeri dengan skala 6. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kondisi fisiologis masing-masing pasien, tingkat toleransi terhadap nyeri, serta proses penyembuhan luka pasca operasi.
2. Ditegakkanya diagnosa keperawatan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan agen pencedera fisik pada kedua pasien didukung dengan data subjektif dan data obyektif yang ditemukan.
3. Intervensi keperawatan perawatan kenyamanan yang diambil dari SIKI menjadi fokus intervensi pada kedua kasus dan ditambah dengan *evidence based nursing* yang mendukung yaitu terapi rileksasi napas dalam, aromaterapi lemon, dan musik klasik. Tujuan intervensi perawatan kenyamanan yaitu tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, bersikap protektif menurun, dan frekuensi nadi membaik
4. Implementasi keperawatan pada kedua pasien diberikan sama dengan rencana keperawatan yang telah disusun oleh penulis. Penulis tidak

menemukan adanya hambatan dalam melakukan implementasi pada pasien. Kedua pasien dan keluarga bersikap kooperatif dan mampu bekerja sama dengan baik. Dari ketiga *evidence based nursing* yang diterapkan, terapi musik klasik merupakan tindakan yang paling efektif

5. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien menunjukkan bahwa tujuan asuhan keperawatan telah tercapai, yaitu terjadinya penurunan tingkat nyeri sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan. Kriteria hasil tersebut meliputi keluhan nyeri menurun, meringis menurun, perilaku protektif menurun, dan frekuensi nadi membaik. Pada Ny. D, intensitas nyeri luka post operasi menurun dari skala 7 menjadi skala 2, sedangkan pada Ny. H intensitas nyeri menurun dari skala 6 menjadi skala 3. Selain itu, kedua pasien tampak tidak lagi meringis, tidak lagi bersikap protektif pada area luka operasi, serta frekuensi nadi kembali mendekati batas normal.

B. Saran

1. Bagi Keilmuan Keperawatan
Dapat menambah referensi bagi keilmuan keperawatan mengenai perawatan pada pasien *post SC* yang mengalami gangguan rasa nyaman di ruangan Muzdalifah RSHD Kota Bengkulu.
2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan
Karya tulis ilmiah akhir ini dapat dijadikan informasi bagi pengembangan ilmu dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya perawatan pasien *post sc* dengan gangguan rasa nyaman.
3. Bagi Instansi Kesehatan
Mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif dalam mengatasi masalah keperawatan perawatan gangguan rasa nyaman pada pasien *post sc* dengan menerapkan intervensi yang berbasis bukti (*evidence based practice*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K. D., Isrofah, Daryaswanti, P. I., Masroni, Suratmi, & et. al. (2023). *Keperawatan Medikal Bedah*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bakti, A. (2023). *Pengukuran skala nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS)*.
- Cunningham, F. G., et al. (2024). *Obstetrics and gynecology principles*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2025). *Profil kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2025*.
- Du, X., et al. (2024). Effect of progressive muscle relaxation on pain reduction. *Journal of Clinical Nursing*.
- Esadella, R., & Maryati, S. (2023). Pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri pasien post sectio caesarea. *Jurnal Keperawatan*.
- Eva, R. (2023). *Proses penyembuhan luka pasca operasi*.
- Febiantri, D., & Machmudah. (2023). Nyeri pada pasien post sectio caesarea. *Jurnal Keperawatan*.
- Greenberg, J. (2023). *Relaxation techniques and stress management*.
- Hastuti, D. (2024). *Patient-centered care dalam keperawatan*.
- IASP. (2024). *Definition of pain*. International Association for the Study of Pain.
- Indriani, D., & Darma, R. (2021). Pengaruh guided imagery terhadap nyeri post operasi. *Jurnal Kesehatan*.
- Kartika, R., et al. (2023). Guided imagery dalam menurunkan nyeri pasien. *Jurnal Keperawatan*.
- Kolcaba, K. (2024). *Comfort theory in nursing*.
- Kristensen, K., et al. (2024). *Cesarean section procedures*.
- Kumaat, L. (2023). Pengaruh teknik relaksasi napas dalam terhadap nyeri. *Jurnal Keperawatan*.
- Multazam, M., et al. (2023). Relaksasi napas dalam pada pasien post SC. *Jurnal Nursing*.
- Myless, T. (2023). *Obstetric surgery principles*.
- Napisah, S., et al. (2022). Guided imagery therapy in pain management. *Journal of Health*.
- Natalia, N., et al. (2023). Pengaruh relaksasi napas dalam terhadap nyeri pasien post SC. *Media Husada Journal of Nursing Science*.
- Nisak, K., et al. (2023). Metode anestesi pada sectio caesarea. *Jurnal*

Medis.

- Nursalam. (2024). *Manajemen keperawatan.*
- Potter, P. A., et al. (2024). *Fundamentals of nursing.*
- Prawirohardjo, S. (2024). *Ilmu kebidanan.*
- Puspita, R. (2024). Terapi nonfarmakologis dalam keperawatan. *Jurnal Keperawatan.*
- Rahmayunia, K., et al. (2023). Efektivitas guided imagery terhadap nyeri. *Jurnal Kesehatan.*
- Ramadanty, S. (2025). Penatalaksanaan pasien post sectio caesarea. *Jurnal Keperawatan.*
- Safitri, D. (2024). Etiologi dan komplikasi sectio caesarea. *Jurnal Kebidanan.*
- Sensussiana, R. (2024). Faktor yang mempengaruhi kenyamanan pasien. *Jurnal Keperawatan.*
- Sulastri, T. (2024). Terapi musik klasik dalam menurunkan nyeri. *Jurnal Nursing.*
- Syaiful, A. (2024). Mekanisme nyeri post operasi. *Jurnal Medis.*
- Tasya, D. (2023). Pengaruh progressive muscle relaxation terhadap nyeri. *Jurnal Penelitian.*
- Tika, R., et al. (2022). ERACS pada sectio caesarea. *Jurnal Kebidanan.*
- Vitniawati, V., Kep, S., Kep, M., Paseno, M. M., Kes, M., Laoh, J. M., Pd, S., Kep, S., & Kep, M. (2020). *Pemeriksaan Fisik Keperawatan Editor : Ns . Saida , S.Kep ., M . Kes.*
- WHO. (2023). *Cesarean section rates worldwide.* World Health Organization.
- Yadhy, H., Hendra, & Nova. (2023). Patofisiologi sectio caesarea. *Jurnal Kesehatan.*
- Zuleikha, N., et al. (2022). Komplikasi ERACS pada pasien SC. *Jurnal Medis.*